

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FERROUS**

(Di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan)



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL
DALAM MENGGUNAKAN TABLET FERROUS**

(Di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

**SITI SULIHATUR ROHIMAH
212110041**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam
Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Padurungan Tanah
Merah Bangkalan
Nama : SITI SULIHATUR ROHIMAH
Mahasiswa
NIM : 212110041

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 7 SEPTEMBER 2022

Pembimbing Ketua

Pembimbing Anggota



Evi Rosita, S.Si.T., M.M., M.Keb
NIDN 0717057501

Nining Mustika Ningrum, SST., M.Kes
NIDN 0701048503

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil
Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes
Padurungan Tanah Merah Bangkalan
Nama Mahasiswa : SITI SULIHATURROHIMAH
NIM : 212110041

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada :
7 September 2022

Menyetujui,
Dewan Penguji

Penguji Utama : H. Imam Fatoni, SKM.,MM
NIDN 0729107201



Penguji I : Evi Rosita, S.Si.T., M.M., M.Keb
NIDN 0717057501



Penguji II : Nining Mustika Ningrum, SST., M.Kes
NIDN 0701048503



Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi
ITKes ICME Jombang



Sri Savakti, S.Si., M.Ked
NIDN 0725027702

Ketua Program Studi
Sajana Terapan Kebidanan



Ratna Sari Dewi, S.ST., M.Kes
NIDN 0716018503

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI SULIHATUR ROHIMAH

NIM : 212110041

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini asli dengan judul " Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Padurungan Tanah Merah Bangkalan ". Adapun Tugas Akhir Skripsi ini bukan milik orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumber. Demikian lembar pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 7 September 2022

Yang menyatakan



Siti Sulihatur Rohimah
212110041

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI SULIHATUR ROHIMAH
Nim : 212110041
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul: "Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Padurungan Tanah Merah"

Merupakan Skripsi oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 7 September 2022

Yang menyatakan



(Siti Sulihatur Rohimah)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan”. Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.,Keb) pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Vokasi Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya dengan hati yang tulus kepada Ketua ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Pembimbing ketua dan pembimbing anggota yang telah memberikan kontribusi dan waktunya dalam menentukan judul, memberikan motivasi, kritik dan saran, Semua dosen pengajar dan staf ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan pendidikan, Dwi Veronica Selaku Bidan desa yang telah memberi kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan proposal ini, Keluarga Besar Sarjana Terapan Kebidanan yang telah membantu memberikan motivasi agar peneliti mampu menyelesaikan proposal ini. Responden yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

Semoga ALLAH SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Kami sadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi tenaga kesehatan khususnya kebidanan.

Jombang, 2022
Penulis

ABSTRAK

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous

(Di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan)

Oleh: Siti Sulihaturohimah

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengonsumsi tablet ferrous setiap hari. Ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet ferrous maka kejadian anemia akan terhindari. Dukungan suami diperkirakan sebagai penyebab kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous. Menjelaskan hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan sebanyak 29 orang dengan teknik *non probability sampling* dengan total sampling. Variabel *independent* dalam penelitian ini dukungan suami dan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil, instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *sperman rank* dengan signifikan 0,05.

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar suami tidak mendukung dan ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet ferrous 23 responden (79,3%), sebagian kecil suami mendukung dan ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet ferrous 6 responden (20,7%).

Hasil uji spearmans rho menunjukkan nilai probabilitas atau taraf kesalahan ($p : 0,001$) jauh lebih kecil dari standart signifikan ($\alpha : 0,05$), maka H_1 diterima H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous di polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

Suami selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi tablet ferrous.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan ibu hamil, tablet ferrous.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konsep Dasar Anemia Pada Kehamilan	5
2.1.1 Pengertian.....	5
2.1.2 Anemia pada kehamilan	6
2.1.3 Penyebab anemia pada kehamilan.....	7
2.1.4 Tanda dan gejala.....	9
2.1.5 Pengaruh anemia pada kehamilan	10
2.1.6 Pencegahan dan penanggulangan pada ibu hamil	11
2.1.7 Program Penanggulangan Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil di Indonesia	12
2.2 Konsep Dasar Zat Besi	15
2.2.1 Pengertian	15
2.2.2 Sasaran pemberian tablet zat besi.....	15
2.2.3 Tujuan pemberian tablet zat besi.....	16
2.2.4 Ketepatan cara konsumsi.....	17
2.2.5 Ebutuhan zat besi pada ibu hamil.....	18
2.2.6 Efekk samping.....	18
2.3 Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil	19
2.3.1 Pengertian	19
2.3.2 Penyebab ketidak patuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi.....	20
2.3.3 Dampak ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi.....	20
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi	21
2.4 Konsep Dasar Dukungan Suami	23
2.4.1 Pengertian.....	23
2.4.2 Bentuk dukungan.....	24
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan	24
2.4.4 Penilaian dukungan	26
2.5 Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi	28

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	30
3.1 Kerangka Konsep.....	30
3.2 Hipotesis	31
BAB 4 METODE PENELITIAN	32
4.1 Desain penelitian.....	32
4.2 Tempat dan waktu penelitian	32
4.3 Populasi, sampel dan tehnik sampling	32
4.4 Kerangka kerja	33
4.5 Identifikasi variabel.....	34
4.6 Definisi operasional	36
4.7 Pengumpulan data	37
4.8 Pengolaahan data.....	39
4.9 Analisis data.....	42
4.10Etika penelitian	43
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
5.1 Data umum.....	52
5.2 Data Khusus	54
5.3 Pembahasan	56
BAB 6 PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran	65
Daftar Pustaka.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengkonsumsi tablet besi setiap hari (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018). Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi di ukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari (Wulandini & Triska, 2020). Mengkonsumsi tablet Ferrous menjadi keharusan bagi setiap ibu hamil namun masih terdapat ibu hamil yang tidak meminum tablet Ferrous secara teratur. Ibu seringkali lupa dalam meminum tablet Ferrous, hal ini juga di karenakan kurangnya dukungan dari keluarga khususnya suami untuk mengingatkan ibu hamil mengkonsumsi tablet Ferrous.

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 41,8 % ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia (Prawirohardjo, 2017). Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, rata-rata cakupan pemberian tablet Ferrous adalah 83,6% dan rata-rata cakupan pemberian tablet Ferrous-3 di Provinsi Jawa Timur masih di bawah rata-rata Nasional yaitu sebesar 88,9%. Data dalam Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020 melaporkan cakupan kunjungan ibu hamil di Provinsi Jawa Timur untuk K1 sebesar 84,7% dan cakupan kunjungan ibu

hamil K4 sebesar 90,94% dimana kabupaten Bangkalan tidak mencapai target 100%. Data Profil Kesehatan Bangkalan tahun 2020 jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet ferrous 84,8%. Cakupan *Antenatal Care* (ANC) di Provinsi Jawa Timur tersebut juga masih tergolong di bawah rata-rata dari angka cakupan nasional yaitu 84,7% dan 89,3%. Distribusi tablet Ferrous melalui kegiatan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) belum berjalan optimal disebabkan beberapa hal. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di POLINDES Dwi Veronika pada bulan Maret - Juni 2022 terhadap 40 ibu hamil yang mengonsumsi tablet Ferrous didapatkan 23 (57,5%) ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet Ferrous. Sedangkan 17 (42,5%) ibu hamil yang mengonsumsi tablet Ferrous. Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil tidak mengonsumsi tablet Ferrous salah satunya dukungan suami dari 23 ibu hamil yang tidak mengonsumsi tablet ferrous didapatkan 15 (65%) ibu hamil tidak mendapatkan dukungan suami, dan 8 (48%) ibu hamil mendapatkan dukungan suami.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi adalah individu merasa dirinya tidak sakit, ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan, kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama, adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung, merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa karakteristik lain dari suplemen besi (Sulistiyanti, 2015). Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi juga disebabkan faktor

lupa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi, kesadaran yang kurang mengenai ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Sivanganam & Weta, 2017).

Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferrous merupakan bentuk dukungan suami terdiri dari dukungan Instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti mengantar ibu hamil untuk mengambil tablet Ferrous di polindes, Dukungan informasional, yaitu suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi) seperti suami memberi informasi tentang manfaat tablet Ferrous, Dukungan penilaian, yaitu suami bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga seperti suami memberi pujian pada ibu hamil, Dukungan emosional, yaitu suami sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi seperti suami sabar untuk menyuruh ibu mengkonsumsi tablet Ferrous.(Harnilawati, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penulisan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah terdapat Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan tahun 2022?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Dukungan Suami dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.
2. Mengidentifikasi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Ferrous
3. Menganalisis Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian berisi temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan (Akademik), yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmupengetahuan teknologi dan seni.

1.4.1 Manfaat teoritis

Untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian yang berhubungan dengan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil

mengonsumsi tablet Ferrous.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan refekrensi atau kepustakaan dan sumber bacaan bagi mahasiswa Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

b. Bagi masyarakat

Dapat menambah pengetahuan dalam mengonsumsi tablet Ferrous.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Anemia Pada Kehamilan

2.1.1 Pengertian

Anemia lebih dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah. Penyakit ini rentan dialami pada semua siklus kehidupan (balita, remaja, dewasa, bumil, busui, dan manula). Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana rendahnya konsentrasi hemoglobin atau hematokrit berdasarkan nilai ambang batas (refekrensi) yang disebabkan oleh rendahnya produksi sel darah merah (eritrosit) dan Hb, meningkatnya kerusakan eritrosit (hemolisis), atau kehilangan darah yang berlebihan (Citrakesumasari, 2012).

Anemia bisa juga berarti suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) didalam darah lebih rendah dari normalnya dan merupakan maniferrousstasi akhir dari kekurangan zat besi yang sebelumnya didahului oleh deplesi persediaannya. Semakin berat kekurangan zat besi yang terjadi akan semakin berat pula anemia yang di derita. Rendahnya kadar Hb dapat dilihat apabila bagian dari kelopak mata terlihat berwarna pucat (Sahlan, 2012).

Adapun nilai ambang batas (*cut of point*) penentuan status anemia menurut WHO dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Ambang Batas (*Cut Of Point*) Kategori Anemia

Wanita Kelompok Umur	Nilai (gr/dL)
Lahir (aterm)	13,5 – 18,5
Anak usia 2– 6 bulan	9,5 – 13,5
Anak usia 2 – 6 tahun	11,0 – 14,0
Anak usia 6 – 12tahun	11,5 – 15,5
Laki – laki dewasa	13,0 - 17,0
Wanita dewasa tidak hamil	12,0 – 15,0
Wanita hamil	11,0 – 14,0

Sumber: WHO 2014

2.1.2 Anemia Pada Kehamilan

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin < 10,5 gr% pada trimester II (Depkes RI, 2009). Hemoglobin (Hb) yaitu komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh, jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Zat besi merupakan bahan baku pembuat sel darah merah. Ibu hamil mempunyai tingkat metabolisme yang tinggi misalnya untuk membuat jaringan tubuh janin, membentuknya menjadi organ dan juga untuk memproduksi energi agar ibu hamil bisa tetap beraktifitas normal sehari – hari (Sinsin, 2010).

Penurunan kadar hemoglobin yang dijumpai selama kehamilan disebabkan oleh karena dalam kehamilan keperluan zat makanan bertambah dan terjadinya perubahan-perubahan dalam darah: penambahan volume plasma yang relatif lebih besar daripada penambahan massa

hemoglobin dan volume sel darah merah (Wiknjosastro, 2005).

Anemia lebih sering dijumpai dalam kehamilan. Dalam kehamilan terjadi volume darah yang dikenal dengan istilah hidremia atau hemodolusi, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah kurang dibandingkan dengan bertambahnya plasma, sehingga terjadi pengenceran darah. Pertambahan tersebut berbanding sebagai berikut: plasma 30%, sel darah 18%, dan hemoglobin 19%. Pengenceran darah dianggap sebagai penyesuaian diri secara fisiologi dalam kehamilan dan bermanfaat bagi wanita. Pertama, pengenceran tersebut akan meringankan beban jantung yang harus bekerja lebih keras dalam masa hamil, kerja jantung lebih ringan apabila viskositas darah rendah, resistensi periferousr berkurang pula, sehingga tekanan darah tidak naik. Kedua, pada pendarahan waktu persalinan, jumlah unsur besi yang hilang akan lebih sedikit dibanding dengan apabila darah itu tetap kental (Corwin, 2009).

2.1.3 Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil

Anemia pada umumnya disebabkan oleh pendarahan kronis. Gizi yang buruk atau gangguan penyerapan nutrisi oleh usus dapat pula menyebabkan seseorang mengalami kekurangan darah demikian juga pada wanita hamil atau menyusui, jika asupan zat besi kurang, besar kemungkinan akan terjadi anemia. Penyebab utama anemia pada wanita adalah kurang memadainya asupan makanan sumber Ferrous, meningkatnya kebutuhan Ferrous saat hamil dan menyusui (Perubahan Fisiologi), kehilangan banyak darah, anemia yang disebabkan oleh ketiga

faktor tersebut terjadi secara cepat saat cadangan Ferrous tidak mencukupi peningkatan kebutuhan Ferrous (Supriasa, 2012).

Biasanya, ibu hamil baru terserang anemia ketika kehamilan menginjak trimester kedua karena pada trimester pertama peningkatan volume darah belum terlalu signifikan sehingga gejala anemia kurang begitu dirasakan. Keluhan yang terjadi pada anemia ibu hamil terjadi ketika menginjak trimester dua dan tiga, volume darah meningkat drastis. Bahkan mencapai 35%. Sementara pada saat melahirkan, tambahan zat besi yang diperlukan berkisar antara 300-350 mg akibat kehilangan darah. Pada kondisi setelah melahirkan, ibu memerlukan 40 mg/hari atau dua kali lipat yang dibutuhkan pada kondisi tidak hamil (Seri, 2010).

Kenaikan volume darah selama kehamilan akan meningkatkan kebutuhan Ferrous atau zat besi. Jumlah Ferrous pada bayi baru lahir kira-kira 300 mg dan jumlah yang diperlukan ibu untuk mencegah anemia akibat volume darah adalah 500 mg. Selain karena secara fisiologis ibu hamil membutuhkan zat besi lebih banyak, anemia gizi besi pada ibu hamil juga dapat disebabkan oleh (Sulistyoningsih, 2011):

- 1.3.1 Kandungan zat besi dari makanan yang dikonsumsi tidak mencukupi kebutuhan.
- 1.3.2 Meningkatnya pengeluaran zat besi dari tubuh.
- 1.3.3 Kecacingan (terutama cacing tambang). Infeksi cacing tambang menyebabkan pendarahan pada dinding usus, meskipun sedikit tetapi terjadi terus menerus mengakibatkan hilangnya darah

atau zat besi.

1.3.4 Malaria pada penderita anemia gizi besi, dapat memperberat keadaan anemianya.

1.3.5 Adanya penyakit menahun seperti TBC.

2.1.4 Tanda dan Gejala

Masing-masing jenis anemia memiliki gambaran berbeda, bergantung pada kecepatan terjadinya anemia tetapi terdapat beberapa tanda dan gejala umum, namun bukan semuanya dapat ditemukan pada sebagian besar kasus. Ibu mungkin tidak menyadari bahwa mereka mengalami gejala anemia sampai mereka ditanya dan sering sekali mereka menganggap perasaan lelah dan letargi merupakan dampak dari kehamilan (Wylie dan Bryce, 2010).

Proses kekurangan zat besi sampai menjadi anemia melalui beberapa tahap: awalnya terjadi penurunan simpanan cadangan zat besi dalam bentuk ferrousrtin di hati, saat konsumsi zat besi dari makanan tidak cukup, ferrousrtin inilah yang diambil. Daya serap zat besi dari makanan sangat rendah, Zat besi pada pangan hewan lebih tinggi penyerapannya yaitu 20 – 30 % sedangkan dari sumber nabati 1-6 %. Bila terjadi anemia, kerja jantung akan dipacu lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan O₂ ke semua organ tubuh, akibatnya penderita sering berdebar dan jantung cepat lelah. Gejala lain adalah lemas, cepat lelah, letih, mata berkunang kunang, mengantuk, selaput lendir, kelopak mata, dan kuku pucat (Sin sin, 2010).

a. Gejala

Gejala yang paling umum ialah pucat, yang mudah dilihat pada wajah penderita. Gejala ini akan tampak lebih jelas lagi pada selaput lendir, yang mudah dilihat pada mulut dan bagian dalam kelopak mata. Selain itu, gejala umum yang selalu ditemukan pada berbagai jenis anemia ialah mudah lelah, kurang nafsu makan, kurang energi, sakit kepala, konsentrasi menurun, dan kuku tampak pucat (Sulistyoningsih, 2011).

b. Tanda

Adapun tanda-tanda dari anemia klasik adalah sebagai berikut (Sahlan, 2012):

- 1) Peningkatan kecepatan denyut jantung karena tubuh berusaha memberi oksigen lebih banyak ke jaringan.
- 2) Peningkatan kecepatan pernafasan karena tubuh berusaha menyediakan lebih banyak oksigen kepada darah. Pusing, akibat berkurangnya darah ke otak.
- 3) Terasa lelah karena meningkatnya oksigenasi berbagai organ termasuk otot jantung dan rangka.
- 4) Kulit pucat karena berkurangnya oksigenasi.
- 5) Mual akibat menurunnya aliran darah saluran cerna dan susunan saraf pusat.
- 6) Penurunan kualitas rambut dan kulit.

2.1.5 Pengaruh Anemia Pada Kehamilan

Menurut (Winkjasastro,2005) Anemia dalam kehamilan memberi pengaruh kurang baik bagi ibu, baik dalam kehamilan, persalinan, maupun

nifas dan masa selanjutnya. Anemia pada ibu hamil bukan tanpa risiko. Menurut penelitian, tingginya angka kematian ibu berkaitan erat dengan anemia. Anemia juga menyebabkan rendahnya kemampuan jasmani karena sel-sel tubuh tidak cukup mendapatkan pasokan oksigen. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Risiko kematian maternal, angka prematuritas, berat badan bayi lahir rendah, dan angka kematian perinatal meningkat. Disamping itu, pendarahan antepartum dan postpartum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemia dan lebih sering berakibat fatal, sebab wanita yang anemia tidak dapat mentolerir kehilangan darah. Soeprano menyebutkan bahwa dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang angat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur/ prematur), gangguan proses persalinan (inertia, atonia, partus lama, pendarahan atoni), gangguan pada masa nifas (subinvolusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stres kurang, produksi ASI rendah), dan gangguan janin (abortus dismaturasi, mikrosomi, berat badan bayi lahir rendah, kematian perinatal dan lain-lain (Waryana, 2010).

2.1.6 Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Ibu Hamil

Berikut upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil (Sulistyoningsih, 2011):

1. Meningkatkan Konsumsi Makanan Bergizi

Perhatikan komposisi hidangan setiap kali makan dan makan makanan yang banyak mengandung zat besi dari bahan makanan

hewani (daging, ikan, ayam, hati, telur) dan bahan makanan nabati (sayuran berwarna hijau tua, kacang-kacangan, tempe). Perlu juga makan sayur- sayuran dan buah-buahan yang mengandung vitamin C karena sangat bermanfaat untuk penyerapan zat besi dalam usus.

2. Menambah Pemasukan Zat Besi

Menambah pemasukan zat besi ke dalam tubuh dengan minum tablet tambah darah. Dalam mengkonsumsi tablet besi juga harus memperhatikan hal-hal seperti minum tablet besi dengan air putih, dan untuk mengurangi gejala sampingan, sebaiknya tablet besi di minum setelah makan malam, menjelang tidur.

Pencegahan anemia pada Ibu hamil dapat dilakukan antara lain dengan cara: meningkatkan konsumsi zat besi dari makanan, mengkonsumsi pangan hewani dalam jumlah cukup, namun karena harganya cukup tinggi sehingga masyarakat sulit menjangkaunya. Untuk itu diperlukan alternatif yang lain untuk mencegah anemia gizi besi, memakan beraneka ragam makanan yang memiliki zat gizi saling melengkapi termasuk vitamin yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi, seperti vitamin C. Peningkatan konsumsi vitamin C sebanyak 25, 50, 100 dan 250 mg dapat meningkatkan penyerapan zat besi sebesar 2, 3, 4 dan 5 kali. Buah-buahan segar dan sayuran sumber vitamin C, namun dalam proses pemasakan 50 - 80 % vitamin C akan rusak. Mengurangi konsumsi makanan yang bisa menghambat penyerapan zat besi seperti : fitat, fosfat, tannin (Wiknjastro, 2005 dan Masrizal, 2007).

2.1.7 Program Penanggulangan Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil di Indonesia

Apabila kebutuhan tubuh akan zat besi tidak dapat dipenuhi, maka akan menyebabkan defisiensi besi. Berdasarkan rekomendasi WHO untuk mengurangi risiko berat bayi lahir rendah (BBLR), anemia pada ibu hamil dan defisiensi besi adalah dengan suplementasi besi-folat harian sebagai bagian dari pelayanan antenatal care (ANC) (Fitri dkk., 2015).

Kebutuhan asam folat meningkat selama kehamilan karena adanya pembelahan sel pada janin yang berlangsung cepat dan tingginya kehilangan melalui urin. Suplementasi asam folat setelah trimester pertama kehamilan tidak dapat mencegah *neural tube defects* (NTD), karena NTD dapat dicegah hanya sampai usia kehamilan 28 hari, dimana mungkin kehamilan belum terdeteksi. Namun, suplementasi asam folat dapat berkontribusi pada aspek kesehatan ibu dan janin yang lain (WHO 2012). Tabel 3 menunjukkan rekomendasi WHO untuk pemberian suplemen besi bagi ibu hamil.

Tabel 2.2 Anjuran suplementasi besi dan asam folat bagi ibu hamil

Aspek	Anjuran
Komposisi suplemen	Besi: 30 sampai 60 mg besi elemental (30 mg besi elemental setara 150 mg ferrousrous sulfate heptahydrate, 90 mg ferrousrous fumarate atau 250 mg ferrousrous gluconate). Folat: 400 µg (0.4 mg)
Frekuensi	1 suplemen per hari
Durasi	Selama kehamilan, dimulai segera
Kelompok sasaran	Semua ibu hamil, remaja, dan dewasa
Kondisi	Semua kondisi

Sumber : (WHO, 2012)

Di Indonesia, sesuai dengan rekomendasi WHO, pemberian tablet besifolat merupakan langkah pemerintah untuk mengatasi masalah anemia pada ibu hamil sejak tahun 1974. Dosis yang digunakan adalah 1 tablet tambah darah per hari selama minimal 90 hari masa kehamilannya, sampai 40 hari setelah melahirkan. Pemberian suplemen ini dimulai pada waktu pertama kali ibu hamil memeriksakan kehamilannya atau saat K1 (Depkes RI 1995; Depkes RI 2008; Kemenkes RI 2015). Saat ini, dosis yang direkomendasikan untuk suplemen besifolat adalah 60 mg besi elemental dan 0.4 mg asam folat atau 1 tablet per hari (Kemenkes RI 2015).

Kebanyakan program suplementasi besi dimulai saat bumil mulai datang ke tempat pelayanan kesehatan (minggu ke 10 sampai 15 kehamilan). Padahal, awal kehamilan sebenarnya merupakan saat yang tepat untuk melakukan intervensi pada *window of opportunity* bila variabel dependen yang diharapkan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin, karena bukti kuat menunjukkan bahwa defisiensi besi pada trimester pertama dapat menyebabkan penurunan pertumbuhan janin, dibanding yang terjadi pada trimester II dan III. Sehingga, program intervensi selama kehamilan mungkin akan lebih memberikan manfaat, dibandingkan hanya mengandalkan intervensi pada trimester II dan III saja (Beard, 2000).

Suplementasi besi-folat meningkatkan Hb 1.1 g/dl di negara maju dan 1.13 g/dl di negara berkembang. Prevalensi anemia dapat dikurangi dalam waktu sepertiga sampai dengan setengah dekade jika program yang

dilakukan terfokus, berskala besar dan berdasarkan pembelajaran dari negara-negara yang sukses dalam program sejenis. Suplementasi besi merupakan program yang mudah dan terjangkau serta dapat berkontribusi dalam mencapai Millenium Developmentt Goals (MDG)-5 (penurunan AKI) di negara-negara dimana asupan besi ibu hamil rendah dan prevalensi anemia tinggi (Sanghvi et al. 2010).

Suplementasi besi dan asam folat efektif untuk mencegah anemia dan defisiensi besi (Peña-Rosas dan Viteri, 2009), dimana ibu hamil yang menerima suplemen besi harian memiliki risiko yang lebih rendah terhadap anemia (Peña-Rosas et al., 2012).

Adapun beberapa program pencegahan dan penanggulangan anemia yang sedang berjalan ataupun dalam tahap perencanaan adalah fortifikasi dan suplementasi zat gizi. Fortifikasi adalah penambahan kandungan mikronutrien seperti vitamin dan mineral dalam makanan, sehingga dapat meningkatkan kualitas gizi dari pasokan makanan yang dikonsumsi. Fortifikasi dilakukan untuk meminimalkan risiko terjadinya defisiensi mikronutrien, memberi kontribusi untuk perbaikan defisiensi mikronutrien dan untuk meningkatkan kualitas gizi dari produk pangan olahan (Citrakesumasari, 2012).

2.2 Konsep Dasar Zat Besi

2.2.1 Pengertian

Tablet zat besi atau dapat disebut juga dengan tablet tambah darah

adalah tablet bulat atau lonjong berwarna merah tua yang sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah maupun diperoleh sendiri (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020). Tablet zat besi diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Bagi wanita usia subur diberikan sebanyak satu kali seminggu dan satu kali sehari selama haid sedangkan untuk ibu hamil diberikan setiap hari satu tablet selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

2.2.2 Sasaran Pemberian Tablet Zat Besi

Sasaran pemberian tablet zat besi menurut (Pertiwi, 2016) yaitu:

- a. Ibu hamil sampai nifas Ibu hamil merupakan prioritas utama pemberian tablet besi karena prevalensi anemia pada kelompok ini tertinggi yaitu 63,5%. Ibu hamil merupakan kelompok yang paling rentan, karena anemia dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.
- b. Balita (6 – 60 bulan) Balita memerlukan zat besi untuk proses tumbuh kembang.
- c. Anak usia sekolah (6-12 tahun) Anak usia sekolah mempunyai aktivitas fisik yang cukup tinggi dan masih dalam proses belajar. Agar kondisi anak tetap prima dan prestasi belajar meningkat kadar hemoglobin harus normal. Untuk menjaga kondisi hemoglobin tetap normal maka dibutuhkan tablet besi.
- d. Remaja putri (12 – 18 tahun) dan wanita usia subur (WUS) Pemberian tablet besi pada kelompok ini bermanfaat untuk mempersiapkan diri

sebelum masa kehamilannya dan dapat meningkatkan kapasitas kerjanya. Pemberian tablet besi pada remaja putri dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

2.2.3 Tujuan Pemberian Tablet Zat Besi

Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh. Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja putri dan wanita usia subur merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

2.2.4 Ketepatan Cara Konsumsi

Untuk meningkatkan penyerapan zat besi sebaiknya TTD dikonsumsi bersama dengan (Kementerian Kesehatan RI, 2016):

- a. Air putih.
- b. Buah-buahan sumber vitamin C (jeruk, pepaya, mangga, jambu biji dan lainlain).
- c. Sumber protein hewani, seperti hati, ikan, unggas dan daging.

Hindari mengonsumsi TTD bersamaan dengan (Kementerian Kesehatan RI, 2016):

- a. Susu karena susu hewani umumnya mengandung kalsium dalam jumlah yang tinggi sehingga dapat menurunkan penyerapan zat besi di mukosa

usus.

- b. Teh dan kopi karena mengandung senyawa fitat dan tanin yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks sehingga tidak dapat diserap.
- c. Tablet Kalsium (kalk) dosis yang tinggi, dapat menghambat penyerapan zat besi. Susu hewani umumnya mengandung kalsium dalam jumlah yang tinggi sehingga dapat menurunkan penyerapan zat besi di mukosa usus.
- d. Obat sakit maag yang berfungsi melapisi permukaan lambung sehingga penyerapan zat besi terhambat. Penyerapan zat besi akan semakin terhambat jika menggunakan obat maag yang mengandung kalsium.

Apabila ingin mengonsumsi makanan dan minuman yang dapat menghambat penyerapan zat besi, sebaiknya dilakukan dua jam sebelum atau sesudah mengonsumsi TTD (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

2.2.5 Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil berbeda pada setiap umur kehamilannya, pada trimester I naik dari 0,8 mg/hari, menjadi 6,3 mg/hari pada trimester III. Dengan demikian kebutuhan zat besi pada trimester II dan III tidak dapat dipenuhi dari makanan saja, walaupun makanan yang dimakan cukup baik kualitasnya dan ketersediaan zat besinya tinggi, namun zat besi juga harus disuplai dari sumber lain agar memenuhi kebutuhan ibu hamil (Susiloningtyas, 2013).

Untuk itu pemberian suplemen Ferrous disesuaikan dengan usia

kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut:

- a. Trimester I : kebutuhan zat besi ± 1 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
- b. Trimester II : kebutuhan zat besi ± 5 mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
- c. Trimester III : kebutuhan zat besi 5 mg/hari,) ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.

2.2.6 Efek samping

Pemberian zat besi secara oral dapat menimbulkan efek samping pada saluran gastrointestinal bagi sebagian orang, seperti rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare. Pemberian suplementasi tablet Ferrous, pada sebagian wanita, menyebabkan sembelit. Mual pada masa kehamilan adalah proses fisiologi sebagai dampak dari terjadinya adaptasi hormonal. Selain itu mual dapat terjadi pada ibu hamil sebagai efek samping dari minum tablet besi. Ibu hamil yang mengalami mual sebagai dampak kehamilannya dapat merasakan mual yang lebih parah dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami keluhan mual sebelumnya (Susiloningtyas, 2013).

Untuk mengurangi gejala di atas sangat dianjurkan minum tablet zat besi setelah makan (perut tidak kosong) atau malam sebelum tidur. Bagi remaja putri dan wanita usia subur yang mempunyai gangguan lambung

dianjurkan konsultasi kepada dokter (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

2.3 Konsep Dasar Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi

2.3.1 Pengertian

Kepatuhan mengacu kepada situasi ketika perilaku seorang individu sepadan dengan tindakan yang dianjurkan atau nasehat yang diusulkan oleh seorang praktisi kesehatan (Permana et al., 2019). Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengonsumsi tablet besi setiap hari (Kenang, Maramis, & Wowor, 2018). Kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet zat besi, dan frekuensi konsumsi perhari (Wulandini & Triska, 2020).

2.3.2 Penyebab Ketidak Patuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi

A. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi adalah :

- 1) Individu merasa dirinya tidak sakit,
- 2) Ketidaktahuan akan gejala atau tanda-tanda dan dampak yang ditimbulkan,
- 3) Kelalaian ibu hamil atau rendahnya motivasi ibu hamil dalam meminum zat besi setiap hari sampai waktu yang cukup lama,
- 4) Adanya efek samping seperti rasa mual, dan rasa nyeri pada lambung,
- 5) Merasa kurang diterimanya rasa, warna dan beberapa

karakteristik lain dari suplemen besi (Sulistiyanti, 2015).

B. Ketidapatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi juga disebabkan faktor – faktor :

- 1) Lupa
- 2) Takut bayi menjadi besar,
- 3) Kesadaran yang kurang mengenai pentingnya tablet besi,
- 4) Kesadaran yang kurang mengenai ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi,
- 5) Serta adanya efek samping seperti mual atau pusing yang ditimbulkan setelah minum tablet besi (Sivanganam & Weta, 2017).

C. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi meliputi:

- 1) Pengetahuan

Pengetahuan tentang tablet zat besi dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan ibu akan pentingnya tablet zat besi yang baik selama hamil akan mendorong ibu untuk mempunyai pola konsumsi tablet zat besi yang baik selama hamil. Pemberian informasi tentang anemia akan menambah pengetahuan mereka tentang anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh meminum tablet zat besi (Yunita et al.,

2018).

2) Motivasi

Motivasi merupakan keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Ferrous karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri sehingga ketidakpatuhan sering kali terjadi karena ibu hamil lupa dan efek samping yang juga mempengaruhi motivasi yang berakibat pada ketidakpatuhan mengkonsumsi tablet Ferrous. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferrous (Permana et al., 2019).

3) Kunjungan Antenatal Care

Menurut penelitian dari Fitri (2015) bahwa suplemen besi didapat ibu hamil saat kegiatan ANC. Semakin tinggi usia kehamilan, semakin besar kemungkinan ibu melakukan kontak dengan fasilitas pelayanan kesehatan serta mendapatkan suplemen besi dan penjelasan dari petugas kesehatan, sehingga apabila ibu semakin sering melakukan kunjungan ANC diharapkan ibu semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Yunita et al., 2018).

4) Efek samping

Efek samping setelah mengkonsumsi tablet zat besi ibu hamil mengalami mual dan muntah sehingga membuat mereka merasa bosan

dan tidak mau melanjutkan untuk mengkonsumsi tablet zat besi (Yunita et al., 2018). Rasa mual dalam mengkonsumsi tablet besi tidak hanya disebabkan oleh efek samping dari tablet besi yang dikonsumsi namun juga dapat diakibatkan oleh kehamilan itu sendiri. Tenaga kesehatan perlu menjelaskan bahwa rasa mual yang mungkin muncul sebagai akibat efek samping obat tablet besi umumnya bersifat ringan dan berangsur-angsur berkurang seiring dengan penambahan waktu (Kertiasih & Ani, 2015).

5) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga (suami) adalah dukungan yang diberikan baik dalam moril maupun materil kepada anggota keluarga yang hamil berupa dorongan untuk merawat dan memeriksakan kehamilannya sesuai jadwal. Keikutsertaan keluarga yang berada disekeliling ibu hamil mempunyai peranan penting dalam mendukung ibu untuk mengkonsumsi tablet zat besi secara rutin, karena dukungan keluarga dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional khususnya dalam memonitor konsumsi tablet zat besi setiap hari, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi zat besi (Yunita et al., 2018).

2.3.3 Dampak Ketidakepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi

Ketidakepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi dapat mengakibatkan tujuan dari pemberian tablet zat besi tidak tercapai

(Natalia, 2017). Akibatnya, resiko terjadinya anemia kehamilan terutama anemia defisiensi besi semakin meningkat. Anemia secara tidak langsung dapat menyebabkan kematian maternal. Ibu dengan anemia beresiko untuk mengalami perdarahan postpartum dan melahirkan bayi prematur atau bayi dengan berat lahir rendah (Erwin et al., 2013).

2.3.4 Pengukuran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi

Pengukuran kepatuhan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur. Menurut Khomsan (2000) dalam (Arikunto, 2019) mengkategorikan kepatuhan berdasarkan cut off point dari skor yang telah dijadikan persentase sebagai berikut:

D. Tinggi : skor 67-100%

E. Sedang : skor 35-66%

F. Rendah : skor 0-34%

2.4 Konsep Dasar Dukungan Suami

2.4.1 Definisi

Menurut asumsi penulis dukungan suami pada ibu hamil yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorangan/motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil (Rukiah, 2014).

Suami adalah orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil. Banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan

dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya (Rukiah, 2014).

2.4.2 Bentuk Dukungan

Bentuk dukungan ada empat, yaitu :

- a. Dukungan instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit.
- b. Dukungan informasional, yaitu keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebarkan informasi).
- c. Dukungan penilaian, yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga.
- d. Dukungan emosional, yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. (Setiadi, 2011)

2.4.3 Faktor- Faktor yang mempengaruhi dukungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan antara lain :

- a. Faktor internal
 - 1) Perkembangan

Artinya dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan. Dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

2) Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

3) Emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melaksanakannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya.

4) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup. (Setiadi, 2011)

b. Faktor Eksternal

1) Praktek keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melakukan kesehatan misalnya: klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarganya melakukan hal sama. Misal : anak yang selalu diajak melakukan pemeriksaan kesehatan rutin, maka ketika punya anak nanti dia akan melakukan hal yang sama.

2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial dan psikologi dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya. Hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi ekonomi seseorang biasanya dia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika dia merasa ada gangguan pada kesehatan.

3) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi nilai, keyakinan dan kebiasaan individu, dalam dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi. (Setiadi, 2011)

2.4.4 Penilaian dukungan

Pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuesioner dengan

skala *likert* sering, selalu, kadang-kadang dan tidak pernah yang berisi pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji validitas dan realibilitas.

Hasil dari jawaban responden dikonversi dalam sebagai berikut :

Skor jawaban

a. Pernyataan positif (*Favorable*)

- 1) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3.
- 2) Kadang-kadang (KK) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- 3) Tidak pernah (TP) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.

b. Pernyataan negatif (*Unfavorable*)

- 1) Selalu (S) jika responden selalu dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 1.
- 2) Kadang-kadang (KK) jika responden kadang-kadang dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 2.
- 3) Tidak pernah (TP) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner yang diberikan melalui jawaban kuesioner diskor 3. (Nursalam, 2013)

2.5 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Mengkonsum Tablet Ferrous

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan sebuah perilaku. Menurut Notoatmodjo (2012), menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah faktor pendukung yang berupa fasilitas dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah keluarga atau suami. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferrous secara patuh sesuai anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Ferrous (Kusumaningsih, 2010).

Meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferrous merupakan bentuk dukungan suami terdiri dari dukungan Instrumental, yaitu suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit seperti mengantarkan ibu hamil untuk mengambil tablet Ferrous di polindes, Dukungan informasional, yaitu suami berfungsi sebagai sebuah kolektor dan diseminator (penyebar informasi) seperti suami memberi informasi tentang manfaat tablet Ferrous, Dukungan penilaian, yaitu suami bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber dan validator identitas keluarga seperti suami memberi pujian pada ibu hamil, Dukungan emosional, yaitu suami sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi seperti suami sabar untuk menyuruh ibu

mengonsumsi tablet Ferrous. (Setiadi, 2008). Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Ferrous, petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga (suami) dalam pengawasan mengonsumsi obat. Pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan suami untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan berupa waktu, jadwal, dan penyediaan tablet Ferrous untuk di konsumsi.

Dukungan suami yang baik yaitu : (1) dukungan suami saat istri hamil bisa dilakukan berupa materi, motivasi, perhatian dan tindakan langsung berupa fisik, (2) suami mendampingi istri saat pemeriksaan rutin kehamilan dapat di artikan sebagai dukungan dan kasih sayang terhadap istri dan janin, (3) suami hendaknya memberikan pemahaman kepada istri bahwa tablet besi tetap di minum karena sangat di butuhkan oleh ibu selama hamil untuk kesehatan ibu dan janin.

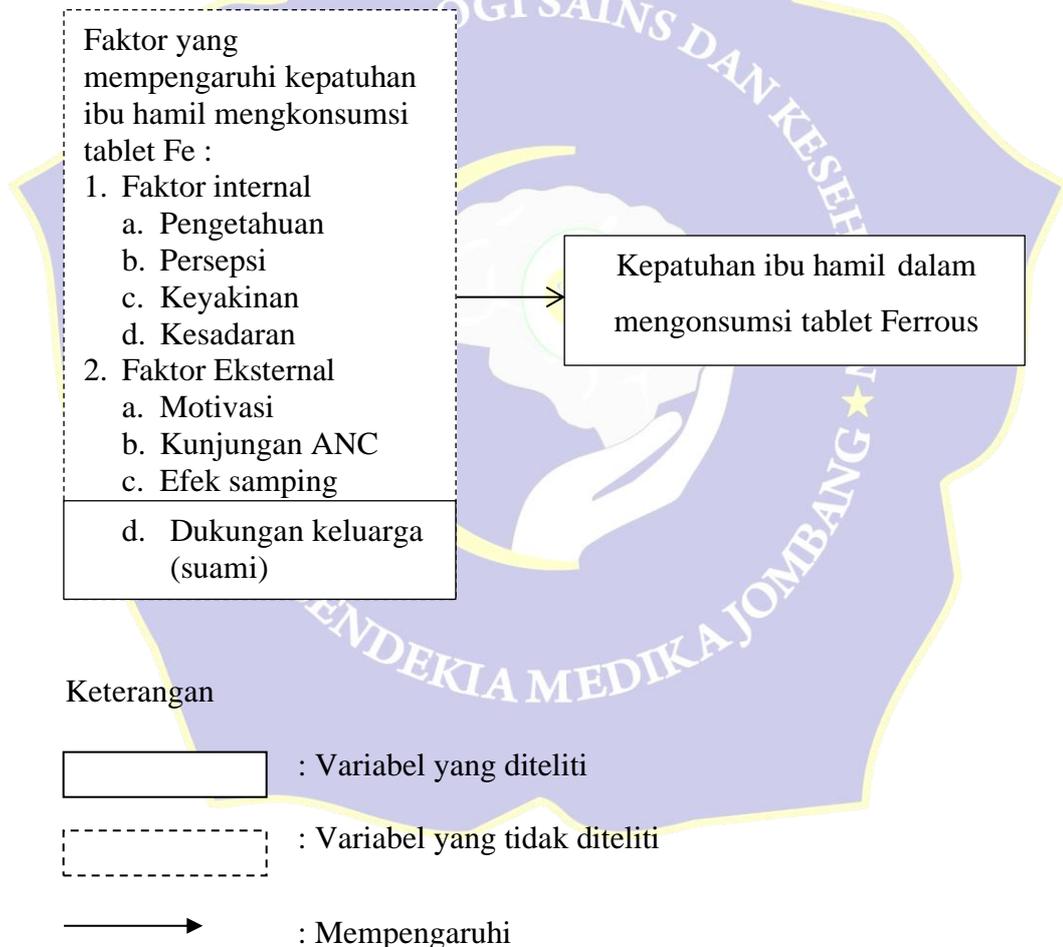
Dukungan suami yang kurang baik yaitu : suami tidak memberikan perhatian kepada ibu akibatnya tidak ada orang yang mengingatkan istri apabila lupa mengonsumsi tablet Ferrous (Imelda, 2012).

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2014).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

Penjelasan Kerangka Konseptual :

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous disebabkan 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengetahuan, persepsi, keyakinan, dan kesadaran sedangkan faktor eksternal meliputi motivasi, kunjungan *Antenal care*, efek samping, dan dukungan keluarga (suami). Dari beberapa faktor tersebut variabel yang akan diteliti adalah dukungan suami.

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan (Sugiono, 2013).

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

H1 : A d a Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *correlational*. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mencari Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional* karena peneliti melakukan pengukuran atau pengamatan data variabel *independent* dan variabel *dependent* secara bersamaan atau dalam satu waktu yang sama., desain dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan pada bulan Maret - Agustus 2022.

4.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia : klien) yang memenuhi kriteria ditetapkan (Nursalam,2017). Pada penelitian ini populasinya

adalah seluruh ibu Hamil di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan sejumlah 29 responden.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan yang berjumlah 29 orang. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan *antenatal care* di polindes Dwi Veronica di Tanah Merah Bangkalan.

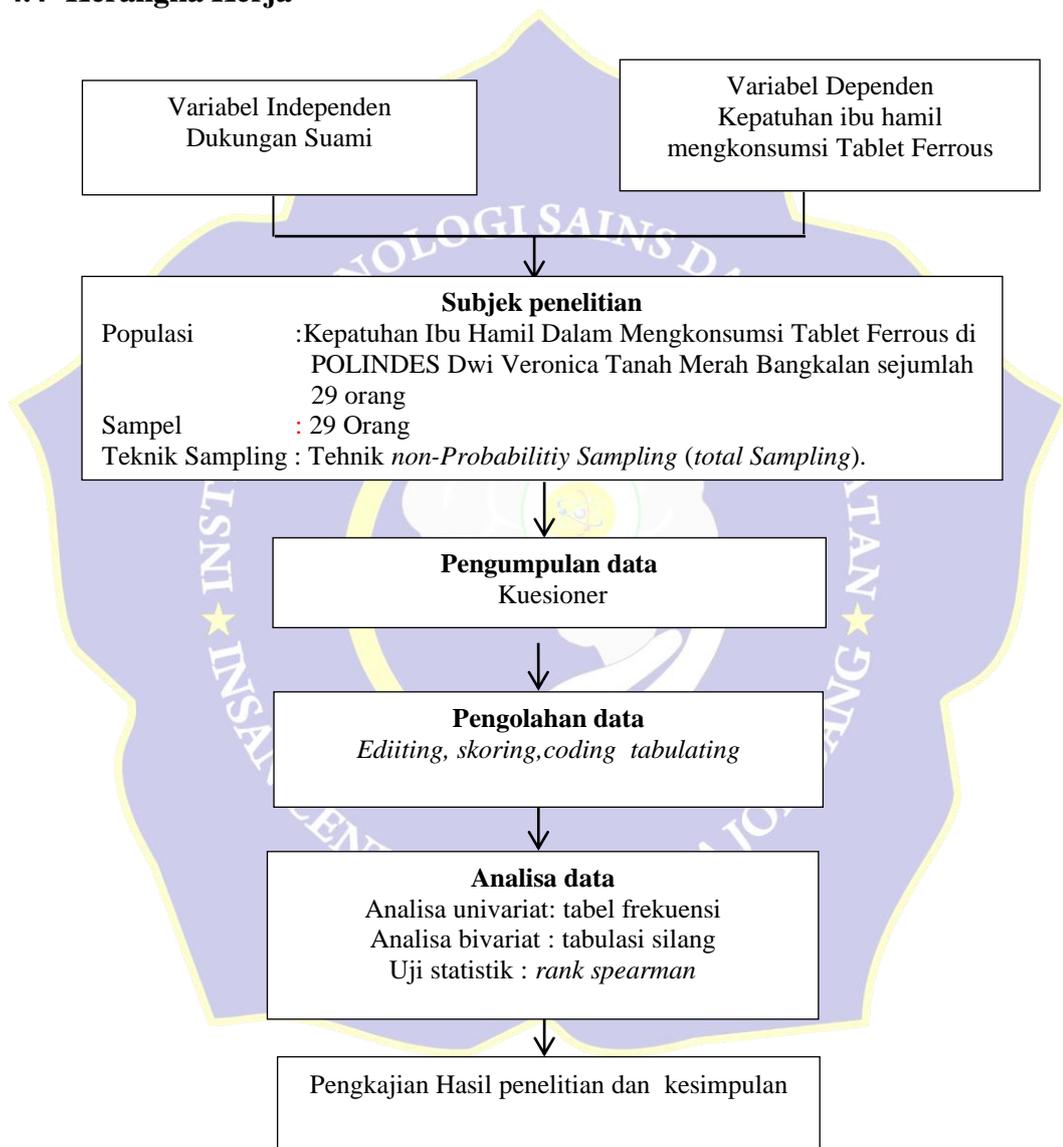
4.3.3 Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2014). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *non-probability sampling* yaitu *total sampling*.

Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberik peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Total *sampling* merupakan

teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono,2018).

4.4 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka kerja Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh, variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif di antaranya adalah persepsi, respon, sikap dan lain-lain (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas (variabel *independent*) dan variabel terikat (variabel *dependent*).

4.5.1 Variabel bebas (variabel *independent*)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (hidayat, 2010). Variabel *independent* pada penelitian ini adalah dukungan suami.

4.5.2 Variabel terikat (variabel *dependent*)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini tergantung dari variabel bebas terhadap perubahan (Hidayat, 2010). Variabel dependent pada penelitian ini adalah kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Ferrous.

4.6 Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain, perlu juga di jelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2019).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous di POLINDES Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skal Data	Kategori
Independent Dukungan Suami	Dukungan suami yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorongan/motivasi dan nasihat pada ibu hamil ★ Parameter : 1. Dukungan instrumental 2. Dukungan informasional 3. Dukungan penilaian 4. Dukungan emosional	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif - Selalu nilai 3 - Kadang-kadang nilai 2 - Tidak pernah nilai 1 Pernyataan negatif - Selalu nilai 1 - Kadang-kadang nilai 2 - Tidak pernah nilai 3
Dependent (Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Ferrous)	Kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Ferrous secara teratur dengan waktu yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan.	Kuesioner	Ordinal	- patuh = 1 - Tidak patuh = 0

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Setelah mendapatkan ijin penelitian dari instansi dan dari POLINDES Dwi Veronic Tanah Merah yang akan dijadikan lokasi penelitian, maka peneliti melakukan pendekatan kepada responden, setelah itu peneliti melakukan penelitian dengan alat pengukur (instrumen) sampai ditangan responden untuk diisi sebagai jawaban dari penelitian. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner.

Penilaian kusioner berdasarkan indikator dibawah :

4.7.2 Prosedur Penelitian

- a. Mengurus surat pengantar penelitian di Institut Teknologi Sains dan Kesehatan ICME Jombang.
- b. Mengurus perizinan penelitian kepada Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.
- c. Mengantar surat penelitian di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.
- d. Mengumpulkan responden yaitu di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.
- e. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila

bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.

- f. Responden harus mengisi semua daftar pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberikan, dan jika telah selesai kuesioner diserahkan pada peneliti.
- g. Setelah kuesioner dan *check list* terkumpul, peneliti melakukan analisa data.
- h. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

4.8 Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2014) setelah angket dari responden terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

4.8.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. *Editing* juga harus mengecek kembali lembar kuesioner bila ada

4.8.2 Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu

kode dari suatu variabel.

➤ Data Umum

1) Umur

<20 tahun = U1

20-35 tahun = U2

>35 tahun = U3

2) Pendidikan

SD = P1

SMP = P2

SMA = P3

PT = P4

3) Pekerjaan

Kuli bangunan = Pk1

Petani = Pk2

Pedagang = Pk3

Guru = Pk4

Penjahit = PK5

Tidak bekerja = Pk6

➤ Data khusus

1) Dukungan suami

Selalu = Ds3

Kadang-kadang = Ds2

Tidak pernah = Ds1

2) Kepatuhan

Patuh = Pa2

Tidak patuh = Pa1

4.8.3 *Scoring*

Scoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden untuk mengukur dukungan suami dengan kuesioner yang terdiri dari 16 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan kepatuhan menggunakan check list patuh skor 1 dan tidak patuh skor 0.

Scoring untuk soal dukungan suami, Pernyataan positif yaitu :

Pernyataan positif dukungan suami:

1. Selalu diberi skor 3
2. Kadang-kadang diberi skor 2
3. Tidak pernah diberi skor 1

Pernyataan negatif dukungan suami:

1. Selalu diberi skor 1
2. Kadang-kadang diberi skor 2
3. Tidak pernah diberi skor 3

Pernyataan kepatuhan

1. Patuh diberi skor 2
2. Tidak patuh diberi skor 1

4.8.4 *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel

tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

4.9 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena (Nursalam, 2014). Dukungan suami (variabel *independent*) dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Ferrous (variabel *dependent*)

4.9.1 Analisis univariat

Analisis univariat merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan sebuah analisis. Pekerjaan ini sangat mudah, namun akan dapat memberikan gambaran umum dari data yang telah dikumpulkan melalui responden (Imron, 2011).

4.9.2 Analisis bivariat

Cara analisis data yang digunakan adalah analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2010). Data Statistik yang digunakan adalah uji *rank spearman* dengan menggunakan komputer dengan program *Statistik Program for Social Science (SPSS)*.

4.10 Etika Penelitian

4.10.1 *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

4.10.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4.10.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai hasil penelitian hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan. Dengan jumlah responden sebanyak 29 orang yang dilakukan pada bulan Maret – Agustus 2022. Hasil penelitian di mulai dari data umum dan data khusus.

5.1 Data Umum

Data umum ini membahas tentang karekteristik responden, data ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

5.1.1 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan umur di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Umur istri	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	2	6,9
2	20 – 35 tahun	20	69
3	> 35 tahun	7	24,1
	Total	29	100

Sumber : data Primer, Agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas didapatkan data umur istri sebagian besar di usia 20 – 35 tahun sejumlah 20 responden (69%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan umur Suami di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Umur suami	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20 tahun	0	0
2	20 – 35 tahun	19	65,5
3	> 35 tahun	10	34,5
	Total	29	100

Sumber : data Primer, Agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.1 di atas didapatkan data umur suami sebagian besar di usia 20 – 35 tahun sejumlah 19 responden (65,5%).

5.1.2 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pendidikan istri di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Pendidikan istri	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	13	45
2	SMP	8	27,5
3	SMA	5	17,2
4	S1	3	10,3
Total		29	100

Sumber : Data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan jenis pendidikan istri terakhir responden hampir setengahnya berpendidikan SD sejumlah 13 responden (45%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pendidikan suami di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Pendidikan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	15	52
2	SMP	5	17
3	SMA	8	27,6
4	S1	1	3,4
Total		29	100

Sumber : Data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan jenis pendidikan suami terakhir responden sebagian besar berpendidikan SD sejumlah 15 responden (52%).

5.1.3 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pekerjaan istri di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Pekerjaan istri	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga	12	41,4
2	Petani	7	24,1
3	Pedagang	5	17,2

4	Guru	3	10,3
5	Penjahit	2	7
Total		29	100

Sumber : data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan jenis pekerjaan istri sebagian besar ibu rumah tangga sejumlah 12 responden (41,4%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan Pekerjaan suami di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kuli bangunan	5	17,2
2	Petani	11	38
3	Pedagang	8	27,6
4	Guru	2	6,9
5	Penjahit	3	10,3
Total		29	100

Sumber : data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan jenis pekerjaan suami hampir setengahnya petani sejumlah 11 responden (38%).

5.2 Data Khusus

5.2.1 Distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan dukungan suami

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan dukungan suami di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	21
2	Kadang - kadang	7	24
3	Tidak pernah	16	55
Total		29	100

Sumber : data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa lebih dari lima puluh persen ibu hamil tidak pernah mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak 55% atau 16 responden.

5.2.2 Distribusi frekuensi berdasarkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi ibu hamil berdasarkan kepatuhan di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

Kepatuhan ibu hamil dalam	frekuensi	Persentase (%)
---------------------------	-----------	----------------

No	mengonsumsi tablet ferrous		
1	Tidak patuh	23	79,3
2	patuh	6	20,7
	Total	29	100

Sumber : data Primer, agustus 2022

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet ferrous yaitu sebanyak 79,3% atau 23 responden.

5.2.3 Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous

Tabel 5.9 Tabulasi silang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi veronica Tanah Merah Bangkalan

Dukungan Suami		Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet ferrous				Total	
		Tdak patuh		patuh			
Tidak mendukung	Tidak Pernah	Σ	%	Σ	%	Σ	%
		9	31	2	6,9	11	37,9
	Kadang - kadang	14	48,3	4	13,8	18	62,1
	Selalu	0	0	0	0	0	0
Total		23	79,3	6	20,7	29	100
Mendukung	Tidak Pernah	16	55,2	0	0	16	55,2
	Kadang - kadang	7	24,1	0	0	7	24,1
	Selalu	0	0	6	20,7	6	20,7
	Total		23	79,3	6	20,7	29
Total							
Uji Statistik $\alpha = 0,05$							
Chi Square $\rho = .000$							

Berdasarkan tabel 5.9 diatas didapatkan hasil bahwa dari 29 responden didapatkan data bahwa dari 18 responden suami tidak

mendukung dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous 48,3% atau 14 responden, sedangkan dari 6 responden suami mendukung dan patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous 20,7% atau 6 responden.

Dari uji statistic dengan uji statistic Chi Square didapatkan $p (.000) < \alpha 0,05$), artinya H_0 ditolak. Maka hasilnya adalah ada hubungan antara dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan.

5.3 Pembahasan

5.3.1 Dukungan Suami di Polindes dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 29 responden dukungan suami sebagian besar (79,3%) kurang mendukung sebanyak 23 responden. Menurut peneliti dukungan suami diperlukan responden dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet ferrous, hal ini karena suami mempunyai peran yang sangat penting untuk memberikan pengawasan dan perhatian bagi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous.

Menurut (Rukiah, 2014) dukungan suami pada ibu hamil yaitu dukungan fisik maupun psikologis yang diberikan suami berupa dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada ibu hamil. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami yaitu umur, pendidikan dan pekerjaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi dukungan suami yaitu umur.

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa umur suami sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 65,5% atau 19 responden. Menurut peneliti Umur 20-35 tahun merupakan masa dewasa awal dan siap dalam menghadapi kondisi ibu pada kehamilan sehingga suami dapat ikut berperan dalam suksesnya ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi mimun tablet ferrous. Dan di umur di usia 20 – 35 tahun merupakan usia yang sudah memiliki kematangan, sehingga mampu memahami tentang pentingnya mengkonsumsi tablet ferrous pada ibu hamil. Dan di umur 20 – 35 tahun Masa dimana seseorang cukup matang dalam berfikir dan memahami sehingga lebih mudah dalam menerima dan menyampaikan informasi - informasi yang didapat. Di dalam masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup kedewasaannya.

Menurut Nurrahmi (2014), mengatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri – ciri lama, dan timbulnya ciri – ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir semakin matang dan dewasa.

Faktor yang kedua yaitu pendidikan. Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa pendidikan suami sebagian besar berpendidikan SD yaitu sebesar 52% atau 15 responden. Hal ini merupakan salah satu faktor

yang menimbulkan kurangnya dukungan suami terhadap ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous.

Menurut peneliti pendidikan SD merupakan pendidikan tingkat dasar dalam memperoleh pengetahuan, sehingga kurang mampu berkembang dalam berfikir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi mereka dalam menerima informasi baru. Mereka yang tingkat pendidikannya tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi baru sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya mereka yang mereka yang tingkat pendidikannya rendah akan lebih sulit menerima hal-hal baru sehingga menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Menurut peneliti responden yang berpendidikan akan mempunyai cara berfikir yang baik tentang pentingnya dukungan pada ibu hamil mengkonsumsi tablet ferrous. Dukungan suami dapat diwujudkan dengan cara menganjurkan ibu hamil untuk rutin dalam mengkonsumsi tablet ferrous. Suami menjadi tempat untuk menceritakan masalah yang dihadapi ibu hamil, suami memberikan perhatian kepada ibu hamil, suami menyarankan untuk minum tablet ferrous secara teratur dan suami memberikan informasi tentang manfaat mengkonsumsi tablet ferrous pada ibu hamil.

Hal ini sesuai dengan teori Kodriati (2010) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan akan mendapatkan dukungan sosial dari orang yang berada disekitarnya. Konsep dasar pendidikan adalah suatu

proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Dalam hal ini kemampuan kognitif yang membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor – faktor yang berhubungan dengan penyakit dan upaya menjaga kesehatan dirinya (Rahayu,2018).

Faktor ketiga yang mempengaruhi dukungan suami yaitu pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 29 responden sebagian besar suami bekerja sebagai petani yaitu 38 % atau 11 orang. Menurut peneliti bekerja sebagai petani memakan waktu yang banyak, sehingga kurangnya waktu bagi suami untuk mendukung ibu hamil dalam konsumsi tablet ferrous. Dan bekerja sebagai petani membutuhkan peningkatan energi sehingga setelah suami selesai bekerja merasa lelah dan kurang memperhatikan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous.

Hal ini sejalan dengan teori Brown (2014) menjelaskan bahwa keterlibatan kerja memiliki efek samping yang negatif dalam hubungan sosial dan psikologis. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang terlibat secara aktif dengan pekerjaannya akan sibuk dan hanya fokus dengan pekerjaannya tanpa peduli dengan keadaan lingkungan dan kehidupan sosialnya. Individu yang terlibat secara aktif dengan pekerjaannya akan memprioritaskan pekerjaan dibandingkan hal lain untuk mencapai harga diri dan menemukan citra dirinya.

5.3.2 Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Ferrous di Polindes Dwi

Veronica Tanah Merah Bangkalan.

Berdasarkan penelitian pada tabel 5.6 diketahui bahwa sebagian besar kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous didapatkan ibu hamil tidak patuh sebanyak 79,3 % atau 23 responden. Data tersebut menunjukkan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous. Faktor - faktor ketidak patuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous dikarenakan umur, pendidikan dan pekerjaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous yaitu umur. Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 29 responden didapatkan 69% atau 20 responden berumur antara 20-35 tahun.

Menurut peneliti semakin tinggi usia ibu hamil akan bijaksana dalam berfikir dan bertindak sehingga mempengaruhi pengetahuan yang dimilikinya, akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Bertambahnya usia banyak informasi yang dijumpai dan banyak hal yang dilakukan sehingga lebih tanggap terhadap kepatuhan.

Hal ini tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mubarok (2019), mengatakan bahwa bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berfikir semakin matang dan dewasa.

Faktor kedua yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous yaitu pendidikan. Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berpendidikan SD yaitu sebanyak 45% atau 13 responden.

Menurut peneliti pendidikan sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet ferrous.

Hal ini sesuai dengan teori Rahayu (2018) Konsep dasar pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti di dalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok atau masyarakat. Dalam hal ini kemampuan kognitif yang membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan upaya menjaga kesehatan dirinya

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous yaitu pekerjaan. Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 41,4% atau 12 responden.

Menurut peneliti ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga merupakan ibu yang bukan tidak mempunyai pekerjaan sama sekali melainkan ibu memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus dikerjakan sehingga membuat ibu merasa lelah dan sering lupa untuk minum tablet

ferrous. Dan ibu yang tidak bekerja biasanya banyak menghabiskan waktu untuk mengurus rumah tangganya dan hanya bergaul dengan teman sejawat satu lingkungan sehingga dapat mempengaruhi akses informasi yang didapat. Jika satu lingkungan tidak mengetahui mengenai aturan mengkonsumsi tablet ferrous yang benar maka akan mempengaruhi pengetahuan sehingga ibu tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous tersebut. Jenis pekerjaan dapat berperan dalam pengetahuan, pekerjaan dapat menggambarkan tingkat kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi sebagian aspek kehidupan seseorang dalam pemeliharaan kesehatan.

Hal ini sesuai dengan teori walker dan Thompson (mumtahinnah, 2011) ibu rumah tagga adalah wanita yang telah menikah dan tidak bekerja, menghabiskan sebagian waktu untuk mengurus rumah tangga dan mau tidak mau setiap hari akan menjumpai suasana yang sama serta tugas – tugas rutin.

5.3.3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Megkonsumsi Tablet Ferrous.

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.7 diatas dapat disimpulkan bahwa ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous karena adanya dukungan suami. Sedangkan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous dikarenakan kurangnya dukungan suami. Ibu hamil yang kurang dukungan suami dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous yaitu sebanyak 79,3% atau 23 responden.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Ferrous secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Ferrous dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet Ferrous (Kusumaningrum, 2020). Menurut Maulana (2019), keterlibatan suami semenjak awal akan sangat berguna untuk menjaga secara emosional merasa tenang dan yakin. Terlebih jika setiap keluarga mengharapkan kehamilan, mendukung bahkan memperlihatkan dukungan dalam berbagai hal. Ibu hamil pun akan merasa lebih percaya diri, lebih bahagia selama menjalani kehamilan. Untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Ferrous. Petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga dalam pengawasan makan obat, pengawasan minum obat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal seperti yang telah ditetapkan (Maulana, 2010).

Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Ferrous dikarenakan adanya motivasi atau dukungan dari suami dalam segala hal yang baik maupun mengambil keputusan yang tepat untuk kesehatan ibu dan janin, dan responden mendapatkan dukungan suami yang positif dalam mengkonsumsi tablet Ferrous. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Ferrous, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Ferrous ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Ferrous. Ibu

hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Ferrous maka kejadian anemia bisa dihindari. Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous sering karena di pengaruhi oleh kurangnya pemahaman suami dan suami yang sibuk bekerja sehingga kurangnya sumber informasi dari petugas kesehatan, dan juga kurangnya pemahaman ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous menyebabkan ibu hamil tidak patuh. Pemahaman suami maupun pemahaman ibu hamil harus mencari banyak sumber informasi dari petugas kesehatan, dan petugas kesehatan pun harus memberikan penyuluhan pada ibu hamil tentang pentingnya tablet ferrous karena sangat baik untuk mencegah kejadian anemia pada ibu hamil dan lebih mengaktifkan kelas ibu hamil.



BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan penelitian melalui analisa data dan pembahasan tentang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah, maka dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan melalui analisis data hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah adalah sebagian besar tidak mendukung.
2. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah sebagian besar tidak patuh.
3. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet ferrous di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah

6.2 Saran

Dengan adanya gambaran pada kesimpulan diatas, maka dapat dirumuskan saran sebagai berikut :

1. Bagi responden

Bagi masyarakat pada umumnya suami pada khususnya untuk lebih

memperhatikan masa kehamilannya ibu (istrinya) dengan cara salah satunya mendukung ibu hamil mengkonsumsi tablet ferrous secara teratur.

2. Bagi bidan

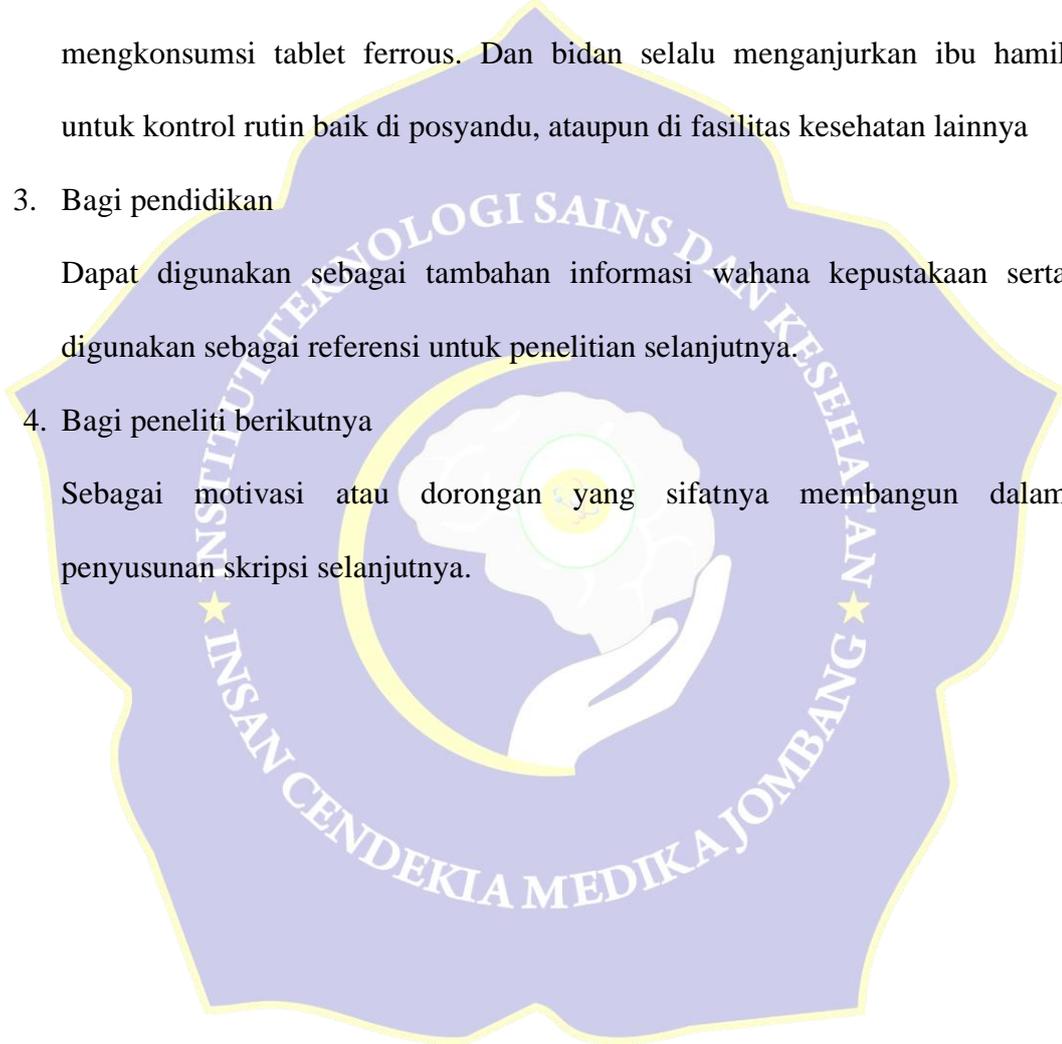
Tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan memberikan informasi dan motivasi secara kontinue kepada responden tentang pentingnya patuh dalam mengkonsumsi tablet ferrous. Dan bidan selalu menganjurkan ibu hamil untuk kontrol rutin baik di posyandu, ataupun di fasilitas kesehatan lainnya

3. Bagi pendidikan

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi wahana kepustakaan serta digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai motivasi atau dorongan yang sifatnya membangun dalam penyusunan skripsi selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfatan, P. N., & Darmawati. (2018). *Mengonsumsi Tablet Zat Besi Husband ' S Support And Pregnant Wife Obedience In. Iii(3)*, 208–214.
- Anggara, D. S., & Abdillah, C. (2019). *Modul Metode Penelitian*.
- Arifin, Z., Bumi, S. A., & Way, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology*.
- Astuti, B. (2017). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe)*.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian*.
- Hardaniyati, & Ariendha, D. S. (2018). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Status Anemia Pada Ibu. 6*, 41–48.
- Juwita, R. (2018). *Hubungan Konseling Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. 3(1)*, 112–120.
- Rahma, Y., Qariati, N. I., Handayani, E., Muhammad, U., & Muhammad, K. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pengaron Tahun 2020*.
- Ripandi, J., & Rezal, F. (2021). *Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Status Ekonomi Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampeapi Kabupaten Konawe Kepulauan*.
- Wahyuni, S., Amalia, R., & Maharani, R. (2021). *Media Kesmas (Public Health Media) Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020 Behavior Of Mother Bringing A Baby Massage To A Dukun In Titian Resak Village , Seberida Sub-District , Indragiri Hulu Regency , 2020. 01*, 1–16.
- Yohana. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. 6*, 4807–4817.
- Yuliana, & Pebriyanti, K. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021 Email Korespondensi : Yuli.Yuliana.Uli@Gmail.Com Pendahuluan Anemia Merupakan Masalah Gizi Kepatuhan Ibu Hamil Kesehatan Masyarakat Yaitu. 12*, 763–770.

KUSIONER
DUKUNGAN SUAMI

Nama istri : nama suami :
 Umur istri : umur suami :
 Pendidikan istri : Pendidika suami :
 Pekerjaan istri : Pekerjaan suami :

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) didalam kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi.

No	Pertanyaan	Selalu	Kadang - kadang	Tidak Pernah
1	Suami tidak mendampingi saat pemeriksaan antenatal care			
2	Suami tidak mengingatkan ibu minum tablet ferrous			
3	Suami tidak mendampingi saat ibu minum tablet ferrous			
4	Suami memberikan informasi tentang dampak jika tidak minum tablet ferrous pada ibu			
5	Suami punya ide jika ibu takut minum tablet ferrous			
6	Suami memberikan semangat ibu untuk minum tablet ferrous			
7	Suami memberikan informasi tentang manfaat tablet ferrous pada ibu			
8	Suami menanyakan perasaan ibu setelah minum tablet ferrous			
9	Suami menyarankan untuk minum tablet ferrous di malam hari			
10	Suami menyiapkan tablet ferrous untuk diminum			

(Ratmy,2021)

Keterangan :

Pengisian kuisioner ini jika dirasa mendukung cukup berikan tanda centang pada salah satu kolom (√)

Pernyataan Positif

Jawaban selalu : 3

Jawaban Kadang – Kadang : 2

Jawaban tidak pernah : 1

Interpretasi :

Perilaku suami selalu mendukung dengan skor : 19 – 21

Perilaku suami kadang – kadang mendukung dengan skor : 13 – 18

Perilaku suami tidak pernah mendukung dengan skor : 3 – 12

Pernyataan negatif :

Jawaban selalu : 1

Jawaban Kadang – Kadang : 2

Jawaban tidak pernah : 3

Interpretasi :

Perilaku suami selalu mendukung dengan skor : 1

Perilaku suami kadang – kadang mendukung dengan skor : 2 - 6

Perilaku suami tidak pernah mendukung dengan skor : 7 - 9

KUSIONER

KEPATUHAN IBU DALAM MENGGUNAKAN TABLET FERROUS

Nama :

Umur :

Pendidikan :

pekerjaan :

Petunjuk pengisian : berilah tanda (√) didalam kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya minum obat tablet Ferrous setiap hari		
2.	Saya minum obat tablet Ferrous 1 tablet tiap hari		

Keterangan :

Pengisian kuisisioner ini jika dirasa mendukung cukup berikan tanda centang pada salah satu kolom (√)

Jawaban ya : 2

Jawaban tidak : 1

Interpretasi :

Perilaku ibu patuh jika jawaban ya dengan skor : 4

Perilaku ibu tidak patuh jika jawaban tidak dengan skor : 1-3

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Saya sebagai mahasiswa program studi Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas
Vokasi Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

:

Nama : Siti Sulihatur Rohimah

NIM : 212110041

Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil
Dalam Mengonsumsi Tablet ferrous

Mengajukan dengan hormat kepada saudara/I untuk bersedia menjadi responden penelitian saya. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous Di Polindes Dwi Veronica Tanah Merah Bangkalan. Untuk itu saya mohon kesediaan untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan kerahasiaan responden dalam penelitian ini akan saya jamin.

Bangkalan,

2022

Peneliti

(Siti Sulihatur Rohimah)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Nama : Siti Sulihatur Rohimah
NIM : 212110041
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil
Dalam Mengonsumsi Tablet ferrous

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam penelitian ini sebagai responden dengan mengisi kuesioner yang disediakan oleh peneliti.

Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan penelitian ini dan saya telah mengerti bahwa peneliti akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang akan saya berikan. Apabila ada pernyataan yang diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan suka rela, tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya menyatakan setuju menjadi responden dalam penelitian ini.

Bangkalan,

2022

Peneliti

Responden

(Siti Sulihatur Rohimah)

Lampiran

Rekapitulasi Umur, Pendidikan dan Pekerjaan istri

No	Umur istri	Umur suami	Pendidikan Istri	Pendidikan suami	Pekerjaan istri	Pekerjaan suami
1	36	40	SD	SD	Petani	Petani
2	28	29	S1	S1	Guru	Guru
3	25	25	SD	SMP	ibu rumah tangga	Pedagang
4	21	23	SMA	SMP	Penjahit	Penjahit
5	19	29	SMP	SD	ibu rumah tangga	Pedagang
6	26	23	SD	SD	ibu rumah tangga	penjahit
7	22	27	SMA	SMA	ibu rumah tangga	Kuli bangunan
8	38	45	SD	SD	Petani	petani
9	24	24	SMP	SD	ibu rumah tangga	Kuli bangunan
10	37	38	SD	SD	Petani	petani
11	26	27	SD	SD	ibu rumah tangga	Kuli bangunan
12	23	26	SMP	SMP	Pedagang	pedagang
13	21	23	SD	SMA	ibu rumah tangga	penjahit
14	27	28	SMA	SMA	Penjahit	pedagang
15	19	28	SD	SMA	ibu rumah tangga	pedagang
16	36	41	SD	SD	Petani	petani
17	29	30	S1	SMA	Guru	pedagang
18	40	47	SD	SD	Petani	petani
19	33	30	SD	SD	Petani	petani
20	25	35	SMA	SD	Pedagang	petani
21	28	34	SMP	SMA	ibu rumah tangga	pedagang
22	23	26	SMP	SMP	ibu rumah tangga	Kuli bangunan
23	39	41	SD	SD	Pedagang	petani
24	25	27	SMP	SMA	ibu rumah tangga	pedagang
25	30	32	S1	SMA	Guru	guru
26	34	36	SMA	SD	Pedagang	petani
27	24	25	SMP	SMP	ibu rumah tangga	Kuli bangunan
28	39	42	SD	SD	Petani	petani
29	21	34	SMP	SD	Pedagang	petani

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
total dukungan suami negatif * total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
total dukungan suami positif * total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%

total dukungan suami negatif * total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous

Crosstab

		total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous		Total
		1	2	
total dukungan suami negatif	Count	9	2	11
	Expected Count	8.7	2.3	11.0
	% within total dukungan suami negatif	81.8%	18.2%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous	39.1%	33.3%	37.9%
	% of Total	31.0%	6.9%	37.9%
3	Count	14	4	18
	Expected Count	14.3	3.7	18.0
	% within total dukungan suami negatif	77.8%	22.2%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous	60.9%	66.7%	62.1%
	% of Total	48.3%	13.8%	62.1%
Total	Count	23	6	29
	Expected Count	23.0	6.0	29.0
	% within total dukungan suami negatif	79.3%	20.7%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengonsumsi tablet ferrous	100.0%	100.0%	100.0%

Crosstab

		total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous		Total
		1	2	
total dukungan suami negatif	2 Count	9	2	11
	Expected Count	8.7	2.3	11.0
	% within total dukungan suami negatif	81.8%	18.2%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous	39.1%	33.3%	37.9%
	% of Total	31.0%	6.9%	37.9%
	3 Count	14	4	18
	Expected Count	14.3	3.7	18.0
	% within total dukungan suami negatif	77.8%	22.2%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous	60.9%	66.7%	62.1%
	% of Total	48.3%	13.8%	62.1%
Total	Count	23	6	29
	Expected Count	23.0	6.0	29.0
	% within total dukungan suami negatif	79.3%	20.7%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	79.3%	20.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.068 ^a	1	.794		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.069	1	.793		
Fisher's Exact Test				1.000	.592
Linear-by-Linear Association	.066	1	.798		
N of Valid Cases ^b	29				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,28.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.068 ^a	1	.794		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.069	1	.793		
Fisher's Exact Test				1.000	.592
Linear-by-Linear Association	.066	1	.798		
N of Valid Cases ^b	29				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,28.

b. Computed only for a 2x2 table

**total dukungan suami positif * total kepatuhanibu hamil dlm me
ngkonsusi tablet ferrous**

Crosstab

			total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsusi tablet ferrous		Total
			1	2	
total dukungan suami positif	1	Count	16	0	16
		Expected Count	12.7	3.3	16.0
		% within total dukungan suami positif	100.0%	.0%	100.0%
		% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsusi tablet ferrous	69.6%	.0%	55.2%
		% of Total	55.2%	.0%	55.2%
	2	Count	7	0	7
		Expected Count	5.6	1.4	7.0
		% within total dukungan suami positif	100.0%	.0%	100.0%
		% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsusi tablet ferrous	30.4%	.0%	24.1%
		% of Total	24.1%	.0%	24.1%
	3	Count	0	6	6
		Expected Count	4.8	1.2	6.0
		% within total dukungan suami positif	.0%	100.0%	100.0%

	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous	.0%	100.0%	20.7%
	% of Total	.0%	20.7%	20.7%
Total	Count	23	6	29
	Expected Count	23.0	6.0	29.0
	% within total dukungan suami positif	79.3%	20.7%	100.0%
	% within total kepatuhanibu hamil dlm mengkonsumsi tablet ferrous	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	79.3%	20.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.000 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	29.569	2	.000
Linear-by-Linear Association	20.650	1	.000
N of Valid Cases	29		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,24.

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous (Di Polindes Padurungan Tanah Merah Bangkalan)

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	6%
2	digilib.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	3%
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	3%
4	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
5	repository.unism.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	id.123dok.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%

repository.stikes-bhm.ac.id



KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI
Nomor : 027/S1.KEP/KEPK/ITSKES.ICME/X/2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Siti Sulihatur Rohimah
NIM : 212110041
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Fakultas : Fakultas Vokasi
Judul : Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam
Mengonsumsi Tablet Ferrous (Di Polindes Padurungan Tanah
Merah Bangkalan)

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **20 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 03 Oktober 2022

Ketua



Leo Yosdimvati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama	: SITI SULIHATUR ROHIMAH
NIM	: 212110041
Judul	: Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous
Pembimbing I	: Evi Rosita, S.Si.T.,MM., M.Keb

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
19 Maret 2022	- pengajuan judul	
22 Maret 2022	- Penulisan - Bab 1 skala satu masalah di perjelas	
20 Mei 2022	- Penulisan Halaman judul, Daftar isi, BAB 1 - Bab 3 disesuaikan dengan BAB 2	
10 Juni 2022	- Halaman depan judul - Bab 3 dilengkapi tabel definisi operasional	
29 Juni 2022	- Bab 1 tambahkan skala satu masalah - kerangka konsep perjelas garis	
	- parameter definisi operasional di perjelas - Penulisan Bab 4	
2 Juli 2022	- BAB 3 Studi pendahuluan tambahkan kondisi dukungan suami di tempat penelitian	
	- Sampel yang diambil di perjelas - Sikonkan definisi operasional	
5 Juli 2022	dengan Bab 2 Revisi kata pengantar	
19 Agustus 2022	- Konsul BAB 5 dan 6	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama	:	SITI SULIHATUR ROHIMAH
NIM	:	212110041
Judul	:	Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous
Pembimbing II	:	Nining Mustika Ningrum, SST., M.Kes

Tanggal	Konsultasi	Paraf Pembimbing
17 April 2022	- Revisi Halaman Judul - Sampul dalam - Bab 1 Latar Belakang, Tujuan - Bab 2	
3 Juni 2022	- Bab 1, 2 dan 3 - Ungkapi nomor halaman - daftar pustaka - lampiran kusiramer	
3 Juli 2022	- Bab 2 Hipotesis - Bab 4, sampel - Daftar pustaka	
9 Juli 2022	- Revisi Definisi operasional - Bab 1 latar Belakang - Bab 4 sampel - Daftar pustaka menggunakan mendeley	
19 Agustus 2022	- Bab 5, tabel frekuensi, tabel tabulasi silang, pembalasan - Bab penutup isi kesimpulan	
29 Agustus 2022	- Bab 5 tambahkan distribusi frekuensi kuam - Pembahasan faktor χ^2 dan - isi pembalasan - penulisan cover dan kata pengantar siganti skripsi	
2 September 2022	Tambahkan abstrak - acc uji sidang hasil	
20 September 21 September	- Bab 5 pembahan ditambah Acc lanjut turmit	